

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN TENTANG INVASI RUSSIA TERHADAP UKRAINA PADA MEDIA ONLINE KOMPAS & CNN INDONESIA EDISI 3-18 MARET 2022 (ZHONGDANG PAN & GERALD M. KOSICKI**

**Muhammad Rizky Arya Putra  
5181711022**

Menilik mundur kebelakang tepatnya akhir Februari 2022 saat presiden Rusia Vladimir Putin menyampaikan pidatonya mengenai perintah Operasi Militer terhadap Ukraina langsung menarik perhatian khalayak ramai. Berkat peristiwa tersebut banyak media internasional maupun nasional berbondong-bondong memberitakan isu tersebut. Diantaranya dari media lokal ternama yaitu Kompas & CNN Indonesia yang melakukan kegiatan jurnalisme dengan menggunakan ideologi dan gaya penceritaannya masing-masing. Pemberitaan kedua media memuat konflik yang melibatkan dua negara Eropa Timur pecahan Uni Soviet yakni Rusia dengan Ukraina yang mana banyak dicampuri oleh pihak barat yang mengecam tindakan invasi tersebut. Hingga kini hubungan keduanya semakin memanas usai Rusia tetap kekeh pada pendiriannya, dan Ukraina yang ingin lepas secara perlahan dari pengaruh besar negara pimpinan Putin tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media Kompas dan CNN Indonesia dalam membingkai pandangan dan ideologi mereka terhadap konflik Invasi Rusia terhadap Ukraina yang nantinya akan disampaikan kepada pembaca.. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dianalisis dengan menggunakan model analisis framing milik Zhongdang Pan dan Gerald. M Kosicki yang memiliki empat struktur besar untuk analisis yaitu: Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris. Subjek dalam penelitian ini adalah media Kompas dan CNN Indonesia selaku peramu informasi, sedangkan objeknya adalah konflik Invasi Russia terhadap Ukraina. Hasil penelitian menunjukkan bagaimana kedua media diatas dalam membingkai peristiwa Invasi Russia terhadap Ukraina yang semakin memanas. Dalam konteks ini Kompas dapat disimpulkan bahwa mereka dalam memberitakan mencoba untuk memposisikan sebagai pihak netral dengan mencoba objektif diantaranya dengan menyisipkan kutipan sumber dan penceritaan dari dua sisi. Sebaliknya dari CNN Indonesia cenderung menggambarkan diri sebagai pihak yang bersimpati kepada Ukraina yang dianggap sebagai korban kejahatan perang sehingga dalam memberitakan cenderung terlihat satu arah. Adanya perbedaan gaya penceritaan dan pemilihan diksi dapat disimpulkan bahwa itu merupakan bagian dari ideologi dan standar masing-masing media.

**Kata Kunci:** Konflik Negara Eropa, CNN Indonesia, Kompas, Invasi, Politik, Analisis Framing

## **ABSTRACT**

### **FRAMING ANALYSIS OF REPORTING ABOUT RUSSIAN INVASION OF UKRAINE ON ONLINE MEDIA KOMPAS & CNN INDONESIA EDITION 3-18 MARCH 2022 (ZHONGDANG PAN & GERALD M. KOSICKI**

**Muhammad Rizky Arya Putra  
5181711022**

*Looking back at the end of February 2022, when Russian President Vladimir Putin delivered his speech regarding the Military Operation Order against Ukraine, it immediately caught the attention of the general public. Thanks to this event, many international and national media flocked to report on the issue. Among them are well-known local media, namely Kompas & CNN Indonesia, which carry out journalism activities using their respective ideologies and storytelling styles. The reports of the two media included conflicts involving two Eastern European countries that were fractions of the Soviet Union, Russia and Ukraine, which were heavily interfered with by western parties who criticized the invasion. Until now, the relationship between the two has been heating up after Russia persisted in its stance, and Ukraine wanted to slowly escape from the great influence of the country led by Putin. This study aims to find out how Kompas and CNN Indonesia media frame their views and ideologies on the conflict of the Russian Invasion of Ukraine which will later be conveyed to readers. This study uses a qualitative method with a descriptive approach which is analyzed using the framing analysis model belonging to Zhongdang Pan and Gerald. M Kosicki who has four major structures for analysis, namely: Syntax, Script, Thematic and Rhetorical. The subjects in this study were Kompas and CNN Indonesia media as information gatherers, while the object was the Russian Invasion conflict against Ukraine. The results of the study show how the two media above frame the events of the Russian invasion of Ukraine which are increasingly heating up. In this context, Kompas can be concluded that in reporting they try to position themselves as a neutral party by trying to be objective, including by inserting source quotes and telling stories from two sides. On the other hand, CNN Indonesia tends to portray itself as a party that sympathizes with Ukraine, which is considered a victim of war crimes, so reporting tends to look one way. There are differences in the style of storytelling and the selection of diction, it can be concluded that it is part of the ideology and standards of each media.*

**Keywords:** *European State Conflicts, CNN Indonesia, Kompas, Invasion, Politics, Framing Analysis*